

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, & Hamdin, H. (2023). *Analisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita*. Jurnal Kesehatan Tambusai.
- Ahnafani, M. N., Ariani, M., Fetriyah, U. H., & Nito, P. J. B. (2024). Hubungan status ekonomi dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Holistik: Jurnal Kesehatan*, 18(1), 45–52.
- Al-Rahmad, A. H., & Fadillah, I. (2023). Penilaian Status Gizi dan Pertumbuhan Balita : STANDAR BARU ANTROPOMETRI WHO-2006 Multicentre Growth Reference Study (MGRS). *Jurusan* , 1–37. https://gizipoltekkesaceh.ac.id/wp-content/uploads/2023/03/Modul_Penilaian-Pertumbuhan-BALITA.pdf
- Alex, A., Bhandary, E., & McGuire, K. P. (2020). Anatomy and physiology of the breast during pregnancy and lactation. *Diseases of the Breast during Pregnancy and Lactation*, 3–7.
- Amelia, R. L. (2022). Booklet Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI Eksklusif. *Kementerian Kesehatan RI, Imd*.
- Armansyah, N. A., Rahayuwati, L., & Witdiawati, W. (2023). Hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua dengan praktik pemberian makan pada balita dalam upaya pencegahan stunting. *Malahayati Nursing Journal*, 5(5), 1428–1439.
- Asprika, M. C. W. (2023). *Hubungan pemberian ASI eksklusif dan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Cecar*. Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal, 3(1), 40–48.
- Astuti, R. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika.
- Ayunda, S., Febrina, R., & Lestari, Y. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Kota Padang. *Jurnal JUBIDA*, 4(2), 70–77.
- Ayuningtyas, A., Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). Asupan zat gizi makro dan mikro terhadap kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445–450.
- BAPPENAS. (2011). *Modifikasi kerangka UNICEF (1990) dalam kerangka nasional perencanaan pencegahan stunting*.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2023). *Indikator Ekonomi Kota Padang 2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2024). *Sumatera Barat Dalam Angka*.
- Bappenas. (2021). Penetapan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Tahun 2021-2024. *Sustainable Development Goals*, 1–465.
- BKKBN RI. (2021). *Peraturan Kepala BKKBN RI Nomor 12 Tahun 2021*. 1–19.

- Batubara, N., Simamora, A. N., Ritonga, N., Siregar, Y. A., & Arfah, A. (2024). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pokenjior Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 9(1), 172–177.
- Berger, P. K., Plows, J. F., Demerath, E. W., & Fields, D. A. (2020). Carbohydrate composition in breast milk and its effect on infant health. *Current Opinion in Clinical Nutrition & Metabolic Care*, 23(4), 277–281.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2023). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
- DinKes Kota Padang. (2024). *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024*.
- Enjellina. (2024). *Hubungan pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang tahun 2024* [Skripsi, STIKes Alifah Padang].
- Fardiani, N. A. (2020). *Pola asuh dan pola makan balita stunting di wilayah pesisir Pantai Teluk Betung Timur* [Skripsi, Universitas Sriwijaya]. Repositori Universitas Sriwijaya. <https://repository.unsri.ac.id/36063/>
- Fauziah, S. S., Kurniasih, E., & Suryani, T. (2024). *Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Puskesmas Gegerbitung Kabupaten Sukabumi*. *Jurnal Publikasi Ilmu Kesehatan, STIKes Karsa Husada Garut*.
- Fikawati S, Ahmad S, K. K. (2021). Gizi Ibu dan Bayi. In *PT Rajagrafindo Persada*;
- Fitriani, N., Kurniawati, D., & Wahyuni, N. (2022). Pemenuhan gizi pada anak untuk mencegah stunting. Diakses dari: <https://id.scribd.com/document/686662590/Pemenuhan-Gizi-Pada-Anak-Untuk-Mencegah-Stunting>
- Givani, C. L. (2022). Factors of stunting from mother's pregnancy to toddler under 59 months-old. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 2(1).
- Guesnet, P., & Alessandri, J. M. (2011). Docosahexaenoic acid (DHA) and the developing central nervous system (CNS)—implications for dietary recommendations. *Biochimie*, 93(1), 7–12.
- Hasrida, & Sukmawati. (2024). *Hubungan Pola Makan dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 24–59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Binuangeun Kabupaten Lebak*. *Jurnal Antara Kebidanan*.
- Ika Pramulya, dkk. (2021). HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMAPULUH KOTA PEKANBARU. *Jurnal Midwifery Update (MU)*.
- Irnani, H., & Sinaga, T. (2018). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan, Praktik

Gizi Seimbang dan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6 (1).

Ismayanti, D., & Idealistiana, R. (2024). *Hubungan Pola Pemberian Makan dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang*. *Jurnal Malahayati Nutrition Journal (MANUJU)*, 6(1), 89–97.

Kanjilal, B., Guha Mazumdar, P., Mukherjee, M., & Rahman, M. H. (2010). Nutritional status of children in India: Household socio economic condition as the contextual determinant. *International Journal for Equity in Health*, 9, 19. <https://doi.org/10.1186/1475-9276-9-19>

Kemenkes, 2014. (2014). Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524*, 365.

Kemenkes RI. (2025). *Ketahui Manfaat ASI Eksklusif bagi Bayi dan Ibu*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Situasi Gizi Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian PPN/Bappenas. (2018). *Komitmen Bersama Turunkan Prevalensi Stunting di Indonesia*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. In Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Petunjuk teknis pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025, Mei 26). *SSGI 2024: Prevalensi stunting nasional turun menjadi 19,8%*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Khairani, M. D., Tjahjono, K., Rosidi, A., Margawati, A., & Noer, E. R. (2023). Faktor determinan riwayat kehamilan dan kelahiran sebagai penyebab stunting. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.793>

Koreti, S., & Prasad, N. (2014). Micronutrient content of breast milk. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 3(7), 1633–1639.

Khairunnisa, A. S. (2024). *Hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan kejadian stunting pada balita usia 12–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Guntur II, Kabupaten Demak* (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung).

Laltanpuui, V. K. Roy, Lukima S., & H. T. Lalthanthuami. (2024). *Relationship of Maternal Characteristics and Stunting Among Children*. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 15(4), 197–203.

Lee, H. A., & Park, H. (2017). The mediation effect of individual eating behaviours on the

relationship between socioeconomic status and dietary quality in children: The Korean National Health and Nutrition Examination Survey. *European Journal of Nutrition*. <https://doi.org/10.1007/S00394-016-1184-2>

- Lestari, D. S., Sari, P. A., & Fitriyani, F. (2023). Review: Faktor penyebab stunting. *SINERGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 13(1), 34–41.
- Lutfiah, N., Agustiani, R., & Purnamasari, D. (2022). Sanitasi lingkungan dan stunting: Tinjauan determinan kesehatan lingkungan pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 15–21. <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-kesehatan/article/view/71302>
- Manik, R. (2019). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Jurnal Jumpa*, VII, 80 10.
- Miftahul Hikma. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pola Asuh dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas. In *Klinicheskaia laboratornaia diagnostika* (Vol. 66, Issue 8). <https://doi.org/10.51620/0869-2084-2021-66-8-465-471>
- Mukhsin, A. M., Nasution, D. R., Farha, M., Mustika, M., & Nahda, Z. (2023). Upaya Pencegahan Stunting dan Potensi Tumbuh Kembang Anak. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2224-2233.
- Nazratul Adzkia, N., Ramadhaniah, & Fauzi Ali Amin. (2024). Determinan kejadian stunting pada balita usia > 6–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh*, 10(2), 123-130.
- Niesa, A. R., & Mardiana, M. (2024). Akses pangan rumah tangga dan pola asuh gizi terhadap kejadian stunting pada anak usia 24–59 bulan di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*.
- Nuraeni, R., Suharno, S., & Anwar, R. (2020). Hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kadipaten Kabupaten Majalengka tahun 2019. *Asian Community Health Nursing Research*, 2(1), 34–39.
- Nurhasanah, F., Nuraini, T., & Rosita, D. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24–59 Bulan di Puskesmas SP Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum*, 3(1).
- Nurriszka, R. H. (2019). Evaluasi pelaksanaan sistem rujukan berjenjang dalam program jaminan kesehatan nasional. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 8(1), 35–40.
- Paninsari, D., Sari, R. D., & Rahmah, F. (2024). Hubungan tingkat ekonomi keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 2–5 tahun di Puskesmas Blang Rakal Kabupaten Bener Meriah. *Haga Journal of Public Health*, 2(1), 1–7.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2012).
- Prasetyo, Y. B., Permatasari, P., & Susanti, H. D. (2023). The effect of mothers' nutritional

education and knowledge on children's nutritional status: A systematic review. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 17(1), 11.

Puskesmas Anak Air. (2024). *Laporan Tahunan Puskesmas Anak Air*.

Putri, Y. H. (2018). Perbedaan Tumbuh Kembang Balita Stunting Dan Tidak Stunting Di Puskesmas Duren Kabupaten Semarang. *Puskesmas Duren*, . 7–29.

Sari, B. A. K. (2025). *Hubungan sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gajah I* (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung).

Sauvant, P., Graulet, B., Martin, B., Grolier, P., & Azaïs-Braesco, V. (2011). Vitamin A.

Sebtalesty, C. Y., & Mulyati, S. B. (2023). Upaya peningkatan berat badan balita kurang dengan pemberian makanan tambahan di Desa Kedungpanji Magetan. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 122–130.

Siswati, T. (2018). *Naskah Orasi Ilmiah “Determinan Sosial, Struktural, dan Biologi Stunting Balita di Indonesia”*.

SKI. (2023). Indonesian Health Survey (SKI). *Ministry of Health*, 1–68.

Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

St. Rahmawati Hamzah. (2024). Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita : Literature Review. *Borneo Student Research ...*, 3(1), 213–228.

Suhertusi, & Sari, F. (2022). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(2), 45–52.

Sulut D. (2017). Status Gizi Balita. *Profil Kesehat Provinsi Sulawesi Utara*.

Sumardi. (2004). *Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat*. Alfabeta.

Sundewi, A., Kusumawaty, J., & Fauziah, D. N. (2024). Hubungan status sosial-ekonomi dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jpppp.v5i1.5006>

Suryani, N., et al. (2022). Penilaian Status Gizi Anak Balita Menggunakan Indikator Antropometri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 45–53.

Susanti, R. (2023). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Malahayati.

Tackoen, M. (2012). Breast milk: its nutritional composition and functional properties. *Revue Medicale de Bruxelles*, 33(4), 309–317.

- Tamar, M., & Rini, P. S. (2022). Hubungan frekuensi pemberian ASI terhadap peningkatan produksi ASI secara holistik pada ibu menyusui. *Masker Medika*, 10(2), 659–666.
- Tay, A. M. (2020). *Pengaruh Status Ekonomi Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja*.
- UNICEF, WHO, & World Bank. 2025. *Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of the 2024 Edition*. Geneva: WHO.
- Wahyuni, R. (2025). Hubungan ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di Puskesmas Singkil. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 14(1), 179–186. <https://doi.org/10.58282/jkin.v14i1.998>
- World Health Organization. (2013). *Reducing stunting in children*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2015, November 19). *Stunting in a nutshell*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). *Malnutrition*.
- Wulandari, Y., & Arianti, M. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 5(1), 46–51. <https://doi.org/10.59030/jkbd.v5i1.68>
- Yatno, D., Handayani, S., & Miftakhul Khoeriyah, S. (2021). *Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 2–5 tahun di Desa Umbulrejo, Gunungkidul, Yogyakarta* [Penelitian tidak diterbitkan]. Universitas.
- Zahraini. (2013). *1000 Hari Pertama Kehidupan: Mengubah Hidup , Mengubah Masa Depan Subdit Bina Gizi Makro*.